BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menunjukkan fenomena yang terjadi (Suprajitno, 2016). Dengan cara melakukan pengambilan data melalui wawancara secara langsung kepada ibu yang baru saja melahirkan pada hari pertama dan kedua dengan menggunakan lembar observasi perawatan payudara untuk mengetahui "Gambaran Perawatan Payudara Ibu Post Partum". Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Cempaka Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang baru saja melahirkan baik persalinan *section caesarean* (SC) maupun spontan di Ruang Cempaka Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi pada bulan Juli – Desember 2022 yang berjumlah 475 dengan rata rata perbulan 79 ibu melahirkan.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang baru saja melahirkan pada pertama dan kedua setelah persalinan dan mampu berkomunikasi secara verbal dan bersedia menjadi responden di Ruang Cempaka Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi.

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang. Dengan perhitungan sampel berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

N : besaran populasi

n : besaran sampel

d : tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan

penyelesaian:

N = 79

n = besaran sampel

d = 0,1 ———— $d^2 = 0,01$

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

$$= \frac{79}{1 + 79\,(0,01)}$$

$$= \frac{79}{1 + 0,79}$$

$$= \frac{87}{1,79}$$

n = 48

Jadi setelah dilakukan penelitian banyak sampel yang didapatkan sebanyak 53 ibu melahirkan.

3.2.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan dengan memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian (Suprajitno, 2016). Penelitian ini menggunakan

Teknik *Consecutive* sampling. Teknik ini dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Ruang Cempaka Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar pada 1 – 30 April 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Perawatan Payudara Ibu Post Partum

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Perawatan Payudara Ibu Post Partum	Perawatan payudara merupakan kegiatan untuk merawat payudara terutama saat ibu baru saja melahirkan untuk memperlancar pengeluaran ASI.	Menggunakan lembar observasi perawatan payudara yang berisikan 13 prosedur perawatan payudara. Dimana Jika benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0	Lembar Observasi	Ordinal	Kriteria penilaian: - Baik (76-100%) atau (10-13 langkah). - Cukup (56-75%) atau (8-10 langkah). - Kurang (<55%) atau (<7 langkah).

3.6 Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi perawatan payudara. Dimana hanya 2 halaman saja dan di lembar tersebut terdapat 13 tahapan tentang prosedur perawatan payudara yang benar. Apabila responden melakukan prosedur dengan benar dan sesuai urutan maka diberikan nilai 1 dan apabila responden melewati salah satu prosedur maka diberikan nilai 0 pada poin atau nomor tersebut (Wulan, 2018). Lembar observasi ini menggunakan Skala Guttman apabila benar diberikan nilai 1 dan salah diberikan nilai 0. Menurut Arikunto (2013) presentasi hasil akan dimasukkan dalam kategori tingkat pengetahuan baik apabila presentase 76 – 100%, cukup 56 – 75%, dan kurang 55% (Fadli & Reza, 2022).

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :
P = presentase
X = hasil yang di dapat
Y = hasil yang di harapkan

Kategori	Presentase	Benar Soal
Baik	Jika total nilai 76 – 100%	10 -13 soal
Cukup	Jika total nilai 56 – 75%	8-10 soal
Kurang	Jika total nilai <56%	< 7 soal

Tabel 3. 2 Interpretasi Karakteristik Tingkat Pengetahuan

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Peneliti akan meminta surat perizinan penelitian kepada pihak Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D – III Keperawatan Blitar.
b. Surat permohonan tersebut ditujukan kepada direktur pihak rumah sakit RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

c. Setelah mendapatkan surat permohonan izin dari kampus, peneliti menyerahkan surat tersebut ke Badan Diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi sebagai syarat melakukan penelitian.
d. Setelah surat perizinan dari Badan Diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi turun, peneliti akan melakukan perizinan dan koordinasi di Ruang Cempaka.
e. Setelah perizinan ruangan selesai,
f. Selanjutnya peneliti akan menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
g. Kemudian menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek / responden agar dapat memahami dan mengerti sehingga dapat bersedia menjadi subyek untuk memberikan informasi dan bekerja sama dengan peneliti.
h. Responden bersedia dan menyetujui lembar *informed consent* guna sebagai bukti persetujuan untuk terlibat didalam penelitian.
i. Melakukan proses pengamatan keterampilan secara langsung tentang perawatan payudara.
j. Setelah selesai melakukan pengamatan, peneliti langsung mengisi lembar observasi perawatan payudara dan menghitung skor responden.
k. Kemudian peneliti melakukan analisis data dan pengolahan data
l. Data tersebut kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam seminar hasil karya tulis ilmiah.

3.7.2 Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan pengolahan data penelitian meliputi tahap – tahap sebagai berikut:

a. Memeriksa data *(editing)*

Pada tahap editing, peneliti akan memeriksa ulang isi pada lembar observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan kepada responden. Kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya yaitu:

a) Memastikan semua data telah diisi lengkap oleh responden dengan jelas dan benar sesuai petunjuk pengisian.
b) Memeriksa hasil lembar observasi responden, apakah terisi sesuai dengan tujuan yang peneliti inginkan.
c) Apabila data jawaban dari responden kurang lengkap, maka peneliti akan mengembalikan kepada responden untuk di lengkapi.

b. Memberi Kode *(coding)*

Pada tahap ini, peneliti akan memberikan tanda atau kode khusus baik berupa huruf atau angka pada setiap lembar data penelitian untuk menjaga kerahasiaan responden sekaligus akan mempermudah ketika proses tabulasi dan analisa.

Contoh : Ny. A S / Paritas

Tabel 3. 3 Coding

Inisial Nama Responden	Paritas	Kode Coding
	Primipara	1
	Multipara	2

c. *Scoring*

Perolehan nilai keterampilan masing-masing responden akan dikategorikan sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :
P = presentase
X = hasil yang di dapat
Y = hasil yang di harapkan

Tabel 3. 4 Scoring

Kategori	**Presentase**	**Benar Soal**
Baik	Jika total nilai 76 – 100%	10 -13 soal
Cukup	Jika total nilai 56 – 75%	8-10 soal
Kurang	Jika total nilai <56%	< 7 soal

Pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi gambaran perawatan payudara ibu post partum di Ruang Cempaka Rumah Sakit Ngudi Waluyo Wlingi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel yang akan dideskripsikan dan diinterpretasikan dalam beberapa kategori. Menurut (Arikunto, 2011), interpretasi tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interprestasi Tabel

Presentase (%)	**Kategori**
0	Tidak satupun
1 – 25	Sebagian kecil
26 – 49	Hampir setengah
50	Setengah
51 – 75	Sebagian besar
76 – 99	Hampir seluruh
100	Seluruh

d. *Transfering*

Kemudian peneliti akan melakukan proses *entry* atau memindahkan data yang telah diperoleh dari lembar observasi responden dengan cara memasukkan dalam aplikasi excel.

e. *Tabulatting*

Tabulasi merupakan suatu kegiatan, dimana peneliti akan menyusun data sehingga dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, penyusunan dan penyajian data dalam bentuk tabel yang dideskripsikan.

3.8 Penyajian Data

Hasil penelitian yang diperoleh akan disajikan dalam tabel yang akan dideskripsikan atau di narasikan sehingga akan mudah untuk dibaca dan dipahami.

3.8.1 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan ijin dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D – III Keperawatan Blitar, Ketua Program Studi, RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan Ruang Cempaka untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya, peneliti akan memperhatikan prosedur untuk memenuhi etika penelitian dalam proses penulisan, pelaksanaan, pelaporan dan publikasi hasil dari penelitian.

3.8.2 *Informed Consent*

Peneliti akan membagikan lembar persetujuan kepada responden. Dimana peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tersebut. Kemudian peneliti akan meminta izin persetujuan responden untuk menjadi subjek penelitian dengan meminta tanda tangan pada lembar persetujuan. Kemudian apabila responden menolak persetujuan tersebut, maka peneliti tidak akan memaksa responden dan tidak melanjutkan langkah selanjutnya kepada responden tersebut.

3.8.3 Kerahasiaan *(confidentiality)*

Peneliti akan menjamin sepenuhnya di dalam proses etika penelitian ini baik dari kerahasiaan identitas responden, dan akan menghormati hak responden dengan mengajukan surat pernyataan persetujuan *(informed consent).* Selain itu, hasil penelitian hanya bisa diketahui oleh kelompok tertentu seperti tim peneliti, tim penguji dan peneliti selanjutnya.